

---

---

## **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay dan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**

Miftahul Ilmi<sup>1</sup>, Surachmad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

<sup>1</sup>[ilmi.1701@gmail.com](mailto:ilmi.1701@gmail.com), <sup>2</sup>[Surachmad461@gmail.com](mailto:Surachmad461@gmail.com)

---

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay dan Harga Saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel sebanyak 321 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel yang menggunakan alat uji statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Adapun secara parsial profitabilitas, opini audit dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan audit delay berpengaruh signifikan terhadap harga saham, adapun opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.*

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Delay, Harga Saham.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of profitability, solvability, audit opinion and the size of the Public Accounting Firm on Audit Delay and Stock Prices. The population of this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. Sampling using a purposive sampling method. Based on the predetermined sampling criteria, a total sample of 321 companies was obtained. Data analysis techniques using multiple linear regression with panel data approach using SPSS statistical test equipment. The results showed that profitability, solvability, audit opinion and KAP size together had a significant effect on Audit Delay. As for partial profitability, audit opinion and KAP size have a significant effect on Audit Delay, while solvability has no significant effect on Audit Delay, the Results of the study also indicate that partially profitability, solvability, KAP size and audit delay have a significant effect on stock prices, while the audit opinion no significant effect on stock prices.*

**Keywords:** Profitability, Solvability, Audit Opinion, Public Accounting Firm Size, Audit Delay, Stock Price.

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan dan andal melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi acuan penting bagi investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut International Accounting Standard Board (IASB), kualitas informasi akuntansi harus memenuhi dua aspek utama: relevansi dan penyajian yang tepat. Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan juga menjadi faktor penting untuk menjaga relevansi dan manfaat informasi yang disampaikan.

Audit delay, yaitu perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan opini audit, sering menjadi penyebab keterlambatan publikasi laporan keuangan. Di Indonesia, peraturan BAPEPAM-LK mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 hari setelah akhir tahun fiskal. Keterlambatan ini dapat mengurangi relevansi informasi dan berdampak pada pengambilan keputusan oleh stakeholder. Selain itu, keterlambatan dapat dikenakan sanksi berupa peringatan atau denda.

Beberapa faktor yang memengaruhi audit delay meliputi profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Profitabilitas, misalnya, sering dikaitkan dengan keinginan perusahaan untuk segera mempublikasikan kinerja baik, meskipun hasil penelitian terkait menunjukkan perbedaan. Begitu pula dengan solvabilitas, yang dapat memperpanjang audit delay jika utang perusahaan memerlukan pemeriksaan lebih mendalam. Faktor opini audit dan ukuran KAP juga memengaruhi audit delay, terutama jika melibatkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*.

Selain audit delay, faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi harga saham perusahaan. Profitabilitas yang tinggi sering dikaitkan dengan peningkatan harga saham karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Solvabilitas dan opini audit juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai risiko dan potensi perusahaan. Ukuran KAP, khususnya *Big Four*, cenderung memberikan opini yang lebih dipercaya, sehingga dapat memengaruhi persepsi publik dan harga saham.

Penelitian ini fokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 untuk menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap audit delay dan harga saham. Penambahan variabel harga saham sebagai variabel dependen bertujuan untuk memberikan wawasan baru, mengingat penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan hasil penelitian mungkin disebabkan oleh variasi variabel independen, periode pengamatan, atau metodologi yang digunakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif yang meneliti hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yang menurut Sugiyono (2009), meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka, seperti laporan keuangan perusahaan terkait profitabilitas, solvabilitas, opini audit, ukuran KAP, audit delay, dan harga saham, serta data kualitatif seperti nama perusahaan, opini audit, dan Kantor Akuntan Publik. Seluruh data bersumber dari data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance untuk periode 2016-2018. Populasinya mencakup 439 perusahaan terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 321 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan yang diaudit

dan laporan auditor independen, sementara studi literatur digunakan untuk memperoleh teori-teori pendukung. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif menggunakan SPSS, mencakup pengolahan data untuk menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran kuantitatif mengenai hubungan antarvariabel serta faktor-faktor yang memengaruhi audit delay dan harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran setiap variabel yang ada di dalam penelitian. Statistik deskriptif yang disajikan terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	-146,53	92,10	2,7623	12,37043
Solvabilitas	0,64	507,33	52,4524	39,07190
Audit delay	7,00	353,00	76,5774	22,30075
Harga Saham	3,00	11,34	6,2594	1,46553

Sumber: Data primer diolah, 2020

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

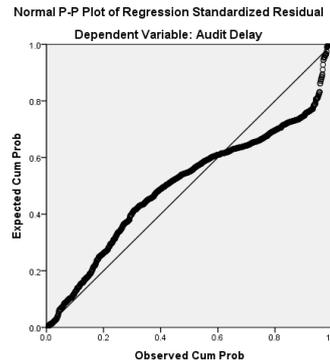
Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
<b>Dependen: Audit Delay</b>			
Unstandardized Residual	0,986	0,285	Normal
<b>Dependen: Harga Saham</b>			
Unstandardized Residual	1,254	0,086	Normal

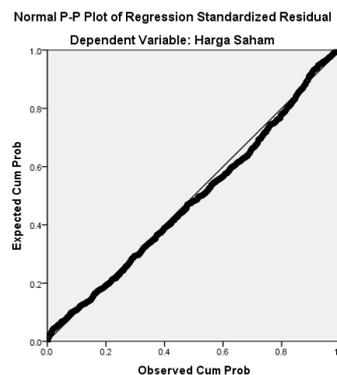
Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan P-P Plot Normalitas pada gambar 1.



**Gambar 1. Normal P-P Plot Audit Delay**  
Sumber: Data Diolah (2020)

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa data dengan variabel dependen *audit delay* menyebar mengikuti pola distribusi normal atau membentuk kurva yang relatif simetris dan data menyebar dekat dengan garis lurus, maka bisa dikatakan distribusi data normal.



**Gambar 2. Normal P-P Plot Harga Saham**  
Sumber: Data Diolah (2020)

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa data dengan variabel dependen harga saham menyebar mengikuti pola distribusi normal atau membentuk kurva yang relatif simetris dan data menyebar dekat dengan garis lurus, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) (Singgih Santoso, 2006:213). Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	dU	4 - dU	Keterangan
<b>Dependen: Audit Delay</b>			
1,962	1,900	2,100	Non Autokorelasi
<b>Dependen: Harga Saham</b>			
1,913	1,901	2,091	Non Autokorelasi

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai durbin Watson sebesar 1,962 dan 1,913 berada diantara  $dU - (4 - dU)$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

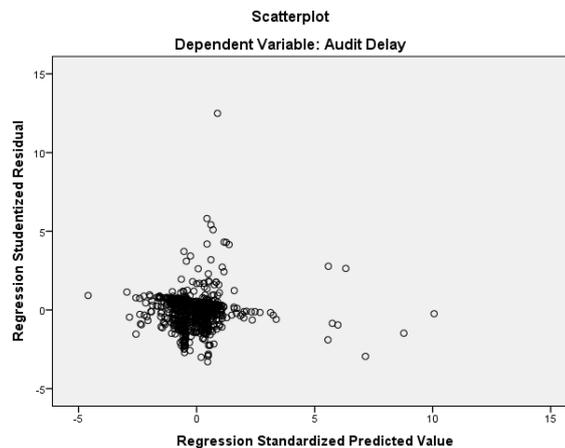
**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<b>Dependen: Audit Delay</b>		
Profitabilitas	0,687	Non Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,913	Non Heteroskedastisitas
Opini audit	0,586	Non Heteroskedastisitas
Ukuran KAP	0,153	Non Heteroskedastisitas
<b>Dependen: Harga Saham</b>		
Profitabilitas	0,861	Non Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,430	Non Heteroskedastisitas
Opini audit	0,351	Non Heteroskedastisitas
Ukuran KAP	0,177	Non Heteroskedastisitas
<i>Audit delay</i>	0,145	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2020

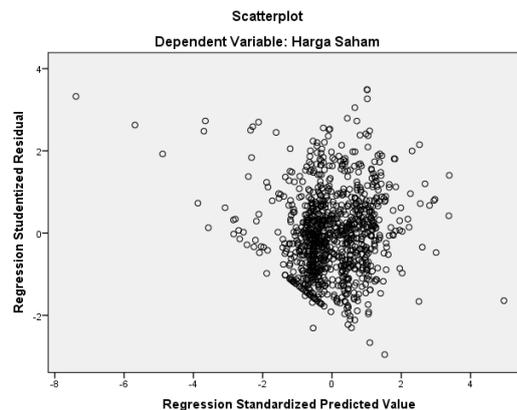
Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas (non heteroskedastisitas).

Selain menggunakan perhitungan statistik, hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. Hasil Uji Glejser Dependen Audit Delay**

Sumber: Data Dioleh (2020)



**Gambar 4. Hasil Uji Glejser Dependensi Harga Saham**  
Sumber: Data Dioleh (2020)

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<b>Dependen: Audit Delay</b>			
Profitabilitas	0,879	1,138	Non Multikolinieritas
Solvabilitas	0,964	1,038	Non Multikolinieritas
Opini audit	0,937	1,068	Non Multikolinieritas
Ukuran KAP	0,957	1,045	Non Multikolinieritas
<b>Dependen: Harga Saham</b>			
Profitabilitas	0,868	1,152	Non Multikolinieritas
Solvabilitas	0,963	1,038	Non Multikolinieritas
Opini audit	0,929	1,077	Non Multikolinieritas
Ukuran KAP	0,946	1,057	Non Multikolinieritas
<i>Audit delay</i>	0,954	1,048	Non Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2020

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas dari masalah multikolinieritas (non multikolinieritas).

### 3. Uji Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 19 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Standardized coefficient Beta	t hitung	Sig.
<b>Variabel Dependen: Audit delay</b>			
Profitabilitas	-0,118	-3,517	0,000
Solvabilitas	0,024	0,738	0,461
Opini audit	-0,094	-2,888	0,004
Ukuran KAP	-0,105	-3,262	0,001
Konstanta = 102,911			

Variabel	Standardized coefficient Beta	t hitung	Sig.
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,046			
F hitung = 11,567			
Signifikan = 0,000			
<b>Variabel Dependen: Harga saham</b>			
Variabel	Standardized coefficient Beta	t hitung	Sig.
Profitabilitas	0,330	11,471	0,000
Solvabilitas	-0,061	-2,244	0,025
Opini audit	-0,012	-0,441	0,659
Ukuran KAP	0,303	10,985	0,000
Audit delay	-0,175	-6,372	0,000
Konstanta = 6,999			
R <sup>2</sup> = 0,311			
F hitung = 86,246			
Signifikan = 0,000			

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

#### a. Persamaan regresi

##### 1. Model 1 (Dependen: Audit Delay)

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Z = 102,911 - 0,118 X_1 + 0,024 X_2 - 0,094 X_3 - 0,105 X_4 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Z = Audit delay  
X<sub>1</sub> = Profitabilitas  
X<sub>2</sub> = Solvabilitas  
X<sub>3</sub> = Opini audit  
X<sub>4</sub> = Ukuran kantor akuntan publik  
X<sub>5</sub> = Kualitas Audit

##### 2. Model 2 (Dependen: Harga Saham)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

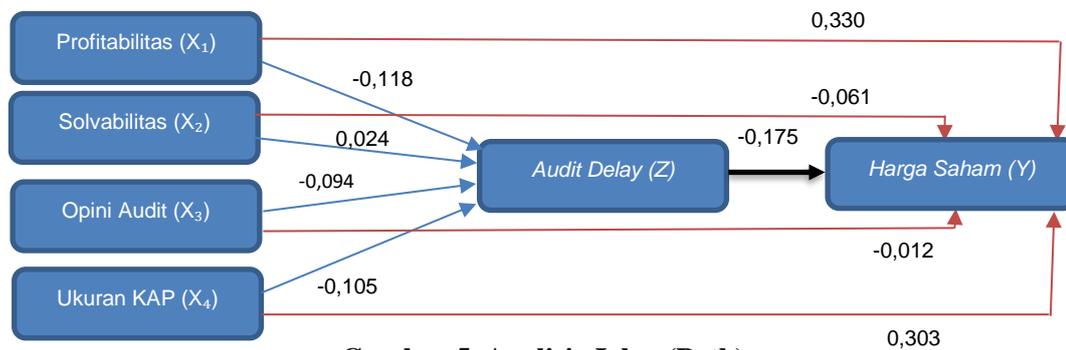
$$Y = 6,999 + 0,330 X_1 - 0,061 X_2 - 0,012 X_3 + 0,303 X_4 - 0,175 X_5 + e \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = Harga saham  
X<sub>1</sub> = Profitabilitas  
X<sub>2</sub> = Solvabilitas  
X<sub>3</sub> = Opini audit  
X<sub>4</sub> = Ukuran kantor akuntan publik  
X<sub>5</sub> = Audit delay

#### 4. Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Jika dalam regresi umumnya digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung, melainkan juga menjelaskan pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Gambar analisis jalur disajikan sebagai berikut:



**Gambar 5. Analisis Jalur (Path)**

Sumber: Data Olahan (2020)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

**a. Pengaruh Langsung**

Pengaruh langsung variabel dapat di lihat dari nilai structural model estimate model tersebut langsung ke variabel:

**Tabel 7. Pengaruh Langsung Variabel**

No	Pengaruh Langsung Variabel	Besar Pengaruh
1	Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	-0,118
2	Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	0,024
3	Opini audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	-0,094
4	Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	-0,105
5	Profitabilitas Terhadap Harga Saham	0,330
6	Solvabilitas Terhadap Harga Saham	-0,061
7	Opini audit Terhadap Harga Saham	-0,012
8	Ukuran KAP Terhadap Harga Saham	0,303
9	<i>Audit Delay</i> Terhadap Harga Saham	-0,175

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis jalur di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh langsung ke *audit delay* sebesar - 0,118 dan pengaruh langsung ke harga saham sebesar 0,330. Kemudian variabel solvabilitas memiliki pengaruh langsung ke *audit delay* sebesar 0,024 dan pengaruh langsung ke harga saham sebesar -0,061. Variabel Opini audit memiliki pengaruh langsung ke *audit delay* sebesar - 0,094 dan pengaruh langsung ke harga saham sebesar -0,012. Kemudian variabel ukuran KAP memiliki pengaruh langsung ke *audit delay* sebesar - 0,105 dan pengaruh langsung ke harga saham sebesar 0,303. Adapun *audit delay* memiliki pengaruh langsung sebesar - 0,175.

**b. Pengaruh Tidak Langsung**

**Tabel 8. Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
Profitabilitas	-0,118	$-0,118 \times (-0,175) = 0,021$	- 0,010
Solvabilitas	0,024	$0,024 \times (-0,175) = - 0,004$	0,020
Opini audit	-0,094	$-0,094 \times (-0,175) = 0,016$	- 0,078
Ukuran KAP	-0,105	$-0,105 \times (-0,175) = 0,018$	- 0,087
<i>Audit delay</i>	-0,175		

Berdasarkan hasil analisis jalur di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui variabel *audit delay* sebesar 0,021. Kemudian variabel solvabilitas memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui variabel *audit delay* sebesar -0,004. Variabel opini audit memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui variabel *audit delay* sebesar 0,016. Kemudian variabel ukuran KAP memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui variabel *audit delay* sebesar 0,018.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang berarti bahwa profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* dan harga saham. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), maka model regresi signifikan secara statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8 yang ditampilkan di atas.

Berdasarkan hasil pengujian statistik F pada model pertama diperoleh signifikansi uji F (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 11,567, artinya profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Selanjutnya pada model kedua diperoleh signifikansi uji F (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 86,246, artinya Profitabilitas, solvabilitas, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit delay* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

### b. Hasil Uji Parsial (uji t)

#### 1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 dalam penelitian ini untuk membuktikan secara statistik bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t diperoleh signifikansi uji t (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 3,517 yang lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,960. Hal ini berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima oleh hasil penelitian empiris.

#### 2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 tidak diterima oleh hasil penelitian empiris. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,738 yang lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1,960 dan nilai signifikansi 0,461 yang lebih besar dari 0,05.

#### 3) Uji Hipotesis 3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,888 yang lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,960 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima oleh hasil penelitian empiris.

4) Uji Hipotesis 4

Selanjutnya hasil pada tabel 8 di atas pada variabel ukuran kantor akuntan publik menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,262 yang lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,960 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima oleh hasil penelitian empiris.

5) Uji Hipotesis 5

Hipotesis 5 dalam penelitian ini untuk membuktikan secara statistik bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t diperoleh signifikansi uji t (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 11,471 yang lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1,960. Hal ini berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. diterima oleh hasil penelitian empiris. Hal ini berarti hipotesis kelima dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. diterima oleh hasil penelitian empiris.

6) Uji Hipotesis 6

Hipotesis keenam dalam penelitian ini menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima oleh hasil penelitian empiris. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,244  $>$  t tabel (1,960) dan nilai signifikansi 0,025 yang lebih kecil dari 0,05.

7) Uji Hipotesis 7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,441  $<$  t tabel (1,960) dan nilai signifikansi sebesar 0,659 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 tidak diterima oleh hasil penelitian empiris.

8) Uji Hipotesis 8

Selanjutnya hasil pada tabel 8 di atas pada variabel ukuran kantor akuntan publik menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,985  $>$  t tabel (1,960) dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedelapan dalam penelitian ini yang menyatakan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima.

9) Uji Hipotesis 9

Hipotesis 9 dalam penelitian ini untuk membuktikan secara statistik bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t diperoleh signifikansi uji t (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 6,372 yang lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,960. Hal ini berarti hipotesis kesembilan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Audit delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima oleh hasil penelitian empiris.

## 6. Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada tabel 8 di atas dilihat bahwa pada model pertama diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) regresi berganda antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan Profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 4,6% dan sisanya 95,4% *audit delay* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada model kedua diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) regresi berganda antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan Profitabilitas, solvabilitas, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit delay* secara bersama-sama mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 31,1% dan sisanya 68,9% harga saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

Hasil penelitian berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) = - 0,118, artinya apabila profitabilitas meningkat satu satuan, maka akan terjadi penurunan *audit delay* sebesar 0,118 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah negatif berarti semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin rendah *audit delay*.

Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit akan semakin cepat. Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Sehingga jika perusahaan mengalami Profitabilitas yang tinggi maka akan semakin rendah *audit delay*.

Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (*good news*), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya.

### 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 tidak diterima.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) = 0,024, artinya apabila solvabilitas meningkat satu satuan, maka akan terjadi peningkatan *audit delay* sebesar 0,024 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi yang memiliki arah positif berarti semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit akan semakin panjang. Hal ini dikarenakan semakin besar utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang

tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria Inggia Saemargani (2015) yang menunjukkan solvabilitas perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk. (Ukago,2005).

### 3. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima oleh hasil penelitian empiris.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) = - 0,094, artinya apabila opini audit *unqualified*, maka akan terjadi penurunan *audit delay* sebesar 0,094 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah negatif berarti semakin baik opini audit (*unqualified*), maka semakin rendah *audit delay*. Hal ini menandakan apabila suatu perusahaan memperoleh opini *unqualified* maka akan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan audit akan semakin pendek (cepat).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified* akan berusaha untuk mengumumkan hasil auditnya lebih cepat, karena hal ini akan berdampak baik terhadap *value* dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified* akan dianggap mempunyai manajemen keuangan yang baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifatun P. S. (2013) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion*, perusahaan tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena auditor dalam proses pemberian opini audit membutuhkan waktu untuk negosiasi dengan klien dan juga negosiasi dengan partner audit yang lebih senior. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malinda Dwi Apriliane (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

### 4. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) = - 0,105, Nilai koefisien sebesar -0,105 artinya apabila ukuran kantor akuntan publik meningkat satu satuan, maka akan terjadi penurunan variabel audit delay sebesar 0,105 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negative ukuran KAP terhadap audit delay. Perusahaan yang memilih menggunakan jasa audit dari KAP *The Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih singkat. Hal ini dikarenakan KAP

*The Big Four* memiliki sumber daya yang banyak, lebih banyak auditor ahli, dan memiliki sistem kerja audit yang baik sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan. Selain itu kualitas KAP yang baik juga akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan audit untuk menjaga image atau citra KAP di mata publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP dan umur perusahaan secara signifikan mempengaruhi *audit delay*. Kantor Akuntan Publik yang bereputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal. Sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik.

#### **5. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham**

Hasil penelitian berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) = 0,330, artinya apabila profitabilitas meningkat satu satuan, maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 0,330 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah positif berarti semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi harga saham. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, dan semakin rendah profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

Profit yang semakin besar menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Sehingga hal ini akan memicu investor lainnya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan tentu hal ini akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Anggia (2004), Hanry (2007) dan Purwasih (2010) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin lebih baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya 2001:120).

#### **6. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga saham**

Hipotesis keenam dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) = -0,061, nilai koefisien sebesar -0,061 artinya apabila solvabilitas meningkat satu satuan, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 0,061 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka harga saham akan semakin rendah dan semakin rendah solvabilitas perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut menurun dan hal ini tidak akan menarik para investor

untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat harga saham perusahaan tersebut cenderung semakin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christine Dwi Karya Susilawati (2012) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Darsono (2005: 54), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

### **7. Pengaruh Opini audit terhadap Harga saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 tidak diterima oleh hasil penelitian empiris.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) = - 0,012, artinya apabila opini audit unqualified, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 0,212 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah negatif berarti semakin unqualified opini audit, maka semakin rendah harga saham.

Opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya jenis opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham pada perusahaan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki kandungan informasi, karena tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut bisa terjadi karena investor tidak menjadikan opini audit sebagai sinyal atau dasar pengambilan keputusan untuk menanamkan saham perusahaan, sehingga tidak terjadi perubahan harga saham yang signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin and Wu (2009) dan Kipkosgei (2010) yang membuktikan adanya pengaruh signifikan negatif antara opini audit dengan harga saham. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Fadillah (2015), Purbawati (2016), dan Sidabutar (2014) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

### **8. Pengaruh Ukuran kantor akuntan publik terhadap Harga saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedelapan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 diterima.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) = 0,303, nilai koefisien sebesar 0,303 artinya apabila ukuran KAP *Big Four*, maka akan terjadi peningkatan variabel harga saham sebesar 0,303 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik non *The Big Four* sebanyak 576 perusahaan (59,8%) dan perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *The Big Four* sebanyak 387 perusahaan (40,2%).

Hal ini menandakan bahwa apabila suatu perusahaan diaudit oleh KAP *The Big Four* maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan sudah diaudit oleh auditor dengan opini audit yang baik, pasti akan lebih bagus jika yang memberi opininya adalah KAP *The Big Four*, karena KAP *Big Four* dimata masyarakat lebih profesional dan lebih independen dalam memberikan opini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mega Silvia Sidabutar, (2014) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **9. Pengaruh *Audit Delay* terhadap Harga saham**

Hipotesis 9 dalam penelitian ini untuk membuktikan secara statistik bahwa *Audit delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit delay* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Dari hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta_5$ ) = -0,175, artinya apabila *audit delay* meningkat sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 0,175 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah negatif pada angka koefisien regresi berarti semakin tinggi *audit delay*, maka semakin rendah harga saham atau dapat juga diartikan semakin cepat waktu penyelesaian audit, maka harga saham akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Savitri (2016) dan Setiawan (2015) yang menunjukkan bahwa *audit delay* mampu mempengaruhi harga saham.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Sebaliknya, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Opini audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) keduanya berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada periode yang sama. Selain itu, profitabilitas dan solvabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama. Namun, opini audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Terakhir, audit delay terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada periode 2016-2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 135-150.
- Apriliane, M. D. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.

- Arifatun P. S. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ashton, R. H., Willingham J. J., dan Elliot R K. (1987). *An Empirical Analysis of Audit Delay*. *Journal of Accounting Research*. (Vol. 25 No. 2). Autumn: 275- 292.
- Carslaw, C. A., & Kaplan, S. E. (1991). An examination of audit delay: Further evidence from New Zealand. *Accounting and business research*, 22(85), 21-32.
- Diputra, R. S., & Anna, Y. D. (2014). Pengaruh ketepatan pelaporan laporan keuangan, opini audit, pergantian kantor akuntan publik, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap reaksi investor. *Bina Ekonomi*, 18(2).
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, penerapan international financial reporting standards dan kepemilikan publik pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 63-78.
- Haryono, J. (2001). *Auditing (Pengauditan) Buku I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Indra, N. S., dan Arisudhana, D. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*. 1(2)
- Indriantoro, N., & Supeno, B. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 152-171.
- Laksitafresty. A. (2012). *Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (Wtp-Pp) Dan Opini Wajar Dengan Pengecualian (Wdp) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lestari. D. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Modugu, P. K. (2012). *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence*. *Research Journal of Finance and Accounting* 3(6). Hlm. 46-54.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamasari. C. P. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Santoso, S. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta. PT.Elex Media

Komputindo.

- Sari, H. C. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Jangka Waktu Penyelesaian Audit (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sebayang, E. V. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Subekti, I. (2005). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 6 No. 1). Hlm. 47-54.98
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, S. (2021). Pengaruh Size, Growth, Profitability Dan Liquidity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 61-69.
- Sutanto, S. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Yogyakarta Universitas Sanata Dharma.
- Wahyu, T. D. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Witjaksono, A., & Silvia, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 41t-54.
- Yuliansari, N. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Yulianti, A. (2011). *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---